



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh citra Landsat dapat digunakan dalam inventarisasi hutan di Jawa Tengah yang tercakup dalam citra Landsat band 5 dan band 7 tanggal 28 September 1972, NASA ERTS E 1067-02145, serta tanggal 25 April 1978, NASA ERTS E 30051-02085. Interpretasi citra Landsat ini dilakukan secara visual yang dilatar-belakangi dengan interpretasi foto udara, dengan menggunakan alat "light tables". Densitometer juga digunakan untuk mendukung hasil interpretasi. Karakteristik obyek pada citra Landsat yang digunakan untuk kunci pengenalan adalah berdasarkan rona, pola, bentuk, tekstur, dan "site".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multistage dengan menggunakan citra Landsat skala 1:1.000.000, skala 1:250.000 dan foto udara skala 1:30.000, serta pengujian medan. Analisis multi spektral dengan menggunakan citra Landsat band 5, band 7, dan komposit untuk lebih menonjolkan rona dari lokasi tertentu dengan dibuat blok-blok.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah inventarisasi hutan, yang dengan mudah di-identifikasi pada citra Landsat band 5 dan band 7, dan untuk hutan payau lebih jelas pada band 7. Hasil akhir dari penelitian ini berupa peta hutan Jawa Tengah dengan skala 1:250.000. Luas hutan yang diperoleh berdasarkan hasil interpretasi citra Landsat adalah 553.250 hektar, yang terdiri dari hutan hujan, hutan musim, dan hutan payau. Sedangkan luas hutan yang diperoleh dari Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah adalah 655.680 hektar.